



KESEHATAN MASYARAKAT

Kelurahan Keparakan Gelar Edukasi Deteksi Dini & Pencegahan HIV

Pemerintah Kelurahan Keparakan, Kemantren Mergasangan, bekerja sama dengan Dinas Sosial (Dinsos) DIY menggelar penyuluhan sosial bertajuk *Mengenal HIV dalam Pencegahan, Pemeriksaan, dan Pengobatan* di Pendopo Bima Jaya, Kelurahan Keparakan, Kamis (25/6). Kegiatan tersebut diikuti tokoh masyarakat, kader kesehatan, kader sosial, pemuda, dan perwakilan warga sebagai upaya meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai HIV/AIDS. Lurah Keparakan, Yusuf Ahbari, menuturkan penyuluhan sosial menjadi langkah strategis untuk membangun masyarakat yang sehat, peduli, serta memiliki



Mas Jos

pemahaman yang benar mengenai HIV/AIDS.

"Kami berharap melalui kegiatan ini masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan yang benar tentang HIV/AIDS, tetapi juga semakin peduli terhadap pentingnya pencegahan, pemeriksaan dini, serta memberikan dukungan kepada mereka yang menjalani

pengobatan tanpa adanya stigma maupun diskriminasi," ujarnya saat dihubungi, Senin (29/6). Ketua Komisi D DPRD DIY, RB

Dwi Wahyu Broto, mengatakan penyuluhan tersebut bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai HIV/AIDS, mulai dari cara penularan, upaya pencegahan, pentingnya pemeriksaan sejak dini, hingga pengobatan yang tersedia.

Menurutnya, edukasi kepada masyarakat juga menjadi bagian penting untuk menghapus stigma dan diskriminasi terhadap Orang dengan HIV (ODHIV), sehingga tercipta lingkungan yang lebih inklusif dan mendukung proses pengobatan. "Melalui penyuluhan ini kami ingin masyarakat memahami bahwa HIV dapat dicegah dan dikendalikan. Yang tidak kalah penting adalah menghilangkan stigma terhadap ODHIV agar mereka dapat menjalani

pengobatan dengan baik dan mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar," katanya.

Sementara, narasumber dari Yayasan Victory Plus, Diah Arfianti, yang juga Orang dengan HIV (ODHIV), menjelaskan HIV merupakan virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh, sedangkan AIDS adalah kondisi lanjut akibat infeksi HIV yang tidak mendapatkan penanganan.

Ia menegaskan, orang yang terinfeksi HIV tetap dapat menjalani kehidupan yang sehat dan produktif apabila rutin menjalani terapi antiretroviral (ARV) sesuai anjuran tenaga kesehatan.

"Pencegahan dapat dilakukan melalui perilaku hidup sehat,



Warga Keparakan mengikuti sosialisasi untuk pencegahan HIV di Kelurahan Keparakan pada Juni 2026.

menghindari perilaku berisiko, serta melakukan pemeriksaan HIV secara sukarela bagi mereka yang memiliki faktor risiko. Semakin cepat HIV terdeteksi,

semakin cepat pula pengobatan dapat dimulai sehingga kualitas hidup penderita tetap terjaga dan risiko penularan dapat ditekan," katanya. (Stefani Yulindriani/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Keparakan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005